

# BAB I

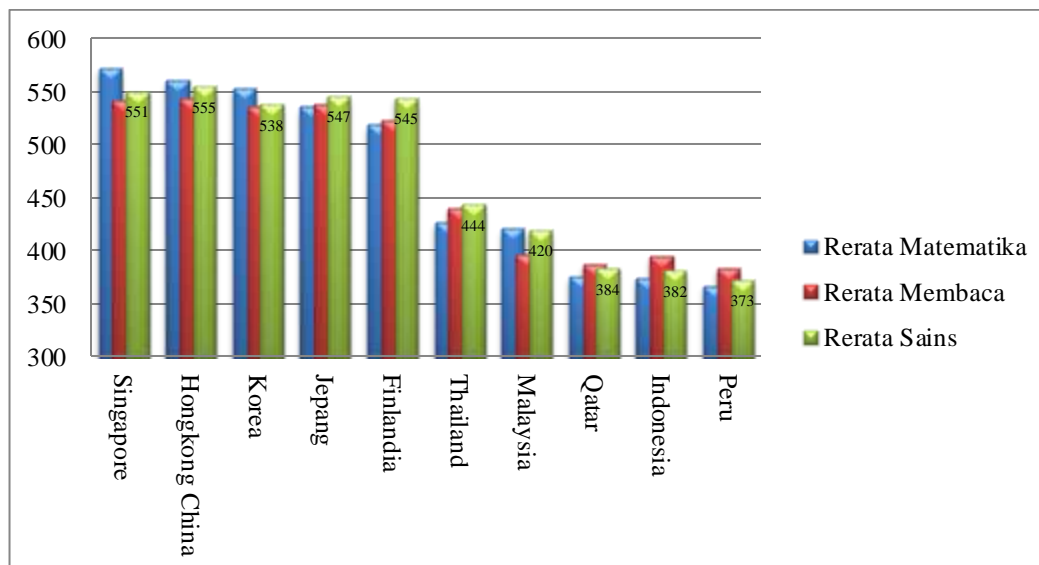
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri manusia. Melalui proses pendidikan, banyak ilmu pengetahuan yang didapat untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dapat digunakan untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi globalisasi.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. Mulai dari orang tua, masyarakat sampai kepada negara. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang bersifat teknis sampai kepada yang bersifat kebijakan. Salah satu cara teknis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan proses pendidikan yang memberi peranan penting dalam meningkatkan kualitas. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Kualitas yang dihasilkan siswa dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan persiapan dalam menghadapi globalisasi.

Mutu pendidikan Indonesia masih berada di bawah negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, begitulah yang diungkapkan oleh wakil presiden, Jusuf Kalla (*sumber : [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)*). Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Menteri Pendidikan Anies Baswedan bahwa berdasarkan pemetaan *The Learning Curve*, mutu pendidikan Indonesia berada pada peringkat 40 dari 40 negara pada pemetaan pendidikan (*sumber : [www.kompas.com](http://www.kompas.com)*). Hal tersebut sesuai dengan *laporan Programme for International Study Assesment (PISA)* berdasarkan hasil data yang diteliti dari bidang studi matematika, membaca, dan sains seperti **gambar 1.1** :



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (OECD)

**Gambar 1.1**  
**Skor Rata-rata Siswa Berdasarkan Hasil Studi PISA Periode 2012**

Dari hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2012 yang diikuti oleh 65 negara, menempatkan Indonesia pada urutan ke-2 terbawah yaitu pada ranking ke-64. Pada tahun 2012 skor rata-rata sains yang diperoleh Indonesia yaitu 382, sedangkan skor rata-rata internasional adalah 500. Jika dibandingkan negara ASEAN misalnya Thailand dan Singapura hasil skor yang diperoleh Indonesia masih di bawah negara-negara tersebut. Dengan demikian pemerintah dan kalangan lembaga pendidikan harus lebih fokus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga dapat menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2009, hlm. 22) hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Diantara ketiga ranah belajar, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Pada kurikulum 2013 hasil belajar dapat dikatakan tercapai, apabila hasil belajar siswa minimal mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). KKM yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 75, berlaku juga pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang

mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang penting, karena termasuk salah satu mata pelajaran yang ada pada ujian nasional. Mata pelajaran ekonomi juga banyak diminati oleh siswa kelas lintas minat. Hasil belajar salah satunya dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Berikut ini adalah rata-rata nilai UAS di SMA Negeri 4 Bandung :

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas X IIS dan Lintas Minat Ekonomi SMAN 4 Bandung**  
**Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016**

| <b>Kelas</b>            | <b>Rata-Rata Nilai UAS<br/>Ekonomi</b> | <b>KKM</b> |
|-------------------------|--|------------|
| X IIS I                 | 68,13                                  | 75         |
| X IIS II                | 70,53                                  | 75         |
| X IIS III               | 58,78                                  | 75         |
| X IIS IV                | 65,78                                  | 75         |
| Lintas Minat Ekonomi I  | 74,65                                  | 75         |
| Lintas Minat Ekonomi II | 66,86                                  | 75         |
| <b>Rata-Rata</b>        | <b>67,46</b>                           | <b>75</b>  |

*Sumber: koordinator guru ekonomi SMAN 4 Bandung (lampiran 1)*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh seluruh kelas X IIS dan X Lintas minat yang mengikuti pelajaran ekonomi yaitu 67,46. Sehingga nilai rata-rata UAS siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Bandung masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan guru yang kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan saat mengikuti mata pelajaran ekonomi. Kemudian siswa merasa guru tidak tegas saat ada yang bercanda atau tidak memperhatikannya, akhirnya banyak siswa yang tidak semangat dan menjadi tidak sungguh-sungguh dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi. Hal ini perlu diteliti karena mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang

ada pada ujian nasional, sehingga perlu diteliti dan diperbaiki agar siswa dapat mencapai nilai di atas KKM pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Djaali (2009, hlm. 98) mengemukakan bahwa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar bisa berasal dari dalam diri dan luar dirinya. Faktor dari dalam diri terdiri atas kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar. Adapun yang menjadi faktor dari luar diri diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Djaali (2008, hlm. 101) mengemukakan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Motivasi belajar yang berbeda akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa ikut menentukan besar kecilnya usaha yang dilakukan siswa untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Jika siswa memiliki motivasi yang besar terhadap mata pelajaran maka ia akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan semangat sehingga hasil belajar yang diterima akan lebih optimal.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah lingkungan belajar. Dalyono (2009, hlm. 132) mengemukakan bahwa lingkungan (*environment*) meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan (*life processes*). Lingkungan belajar yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal tempat tinggal anak. Keluarga berperan dalam pengembangan sikap dan karakter seorang anak. Pendidikan awal seorang anak dimulai dari keluarganya. Lingkungan lainnya yang berperan serta terhadap belajar anak adalah lingkungan sekolah. lingkungan sekolah yang baik, peran guru dan sarana maupun prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung dalam pemberian informasi-informasi yang dibutuhkan siswa akan memberikan dampaknya terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 4 Bandung. Adapun judul penelitiannya yaitu “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI” (Survey pada Siswa Kelas X IIS dan Lintas Minat Ekonomi di SMA Negeri 4 Bandung).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu pendidikan khususnya pendidikan ekonomi tentang pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

#### **2. Bagi Sekolah**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

#### **3. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.